

Ardian (2015). Revitalisasi Poskestren Sebagai Upaya Untuk Menurunkan Keluhan Gangguan Kulit Pada Santri Di Pesantren Assalafiyah Mlangi Yogyakarta.

Pembimbing : Dr. Titih Huriah, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.K

INTISARI

Penyakit kulit adalah penyakit infeksi yang paling umum, terjadi pada orang-orang dari segala usia dan di berbagai tempat, salahsatunya adalah pesantren. Kondisi sanitasi sebagian pondok pesantren masih kurang baik dan para santri sering menderita flu, pusing, batuk, sakit kepala, sakit gigi, penyakit kulit dan sebagainya. Hal ini disebabkan kurangnya promosi kesehatan yang diberikan pada para santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penurunan keluhan penyakit kulit pada santri di pesantren Assalafiyah Mlangi Yogyakarta setelah mengikuti program revitalisasi poskestren.

Metode penelitian ini menggunakan *quasi experimental* dengan *pre-test* dan *post-test control group design*. Responden pada penelitian ini berjumlah 54 santri dan teknik pengambilan sampel dengan *random sampling*. Responden kelompok eksperimen berjumlah 27 santri dan kelompok kontrol berjumlah 27 santri. Analisis yang digunakan adalah kuesioner dengan analisis *Shapiro Wilk, Paired T Test* dan *Independent T-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penurunan penyakit kulit dengan nilai $P = 0,026$ setelah diberikan edukasi pada program revitalisasi poskestren. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat penurunan penyakit kulit pada santri di Pesantren Assalafiyah. Berdasarkan hasil tersebut, maka disarankan agar puskesmas secara rutin memberikan edukasi kepada para santri di pesantren.

Kata Kunci : Pesantren, santri, revitalisasi, poskestren, edukasi, penyakit kulit

Ardian (2015). *Poskestren Revitalization as an Efforts to Reduce Skin Disorders Complaints of Students in Assalafiyah Boarding School Mlangi Yogyakarta.*

Advisor : Dr. Titih Huriah, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.K

ABSTRACT

Skin disease is the most common infectious disease, occurs in people of all ages and in various places, one of them is in boarding school. Sanitary condition of most of the boarding school is still not good and the students often suffer from flu, dizziness, cough, headache, toothache, skin diseases. This is due to the lack of health promotion given to the students. This study aims to determine the decrease in complaints of skin diseases in Assalafiyah Mlangi boarding students in Yogyakarta after poskestren revitalization program.

This research method used a quasi-experimental with pre-test and posttest control group design. Respondents in this study were 54 students and sampling techniques with random sampling. There are totaled 27 students in experimental group and 27 students in control group. The analysis used was Shapiro Wilk analysis, paired T test and Independent T-Test.

The results showed that there was a decrease in skin diseases with a P value = 0.026 after being given education on poskestren revitalization program. The conclusion from this study is that there is a decrease in skin diseases in students in Assalafiyah boarding school. Based on these results, it is recommended that primary health centers routinely provide education to the students at the school.

Keywords: boarding school, students, revitalization, poskestren, education, skin diseases